

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perbedaan spesies tanaman krokot berpengaruh signifikan ($P \leq 0,05$) terhadap komposisi kimia tepung krokot. *Portulaca oleracea* memiliki kadar air tertinggi (9,42%) dan kadar abu tertinggi (19,52%). Kadar lemak tertinggi terdapat pada *Trianthema portulacastrum* sebesar 0,86%.
2. Spesies tanaman krokot berpengaruh signifikan ($P \leq 0,05$) terhadap kandungan komponen bioaktif tepung krokot. *Trianthema portulacastrum* memiliki kadar vitamin C tertinggi sebesar 46,31 mg/100 g dan total fenol tertinggi sebesar 321,67 mg GAE/100g. Total serat pangan tertinggi terdapat pada *Portulaca grandiflora* Hook sebesar 46,90%. Seluruh spesies tepung tanaman krokot memiliki kandungan asam lemak omega yang didominasi oleh omega-3 khususnya ALA (C18:3 w3), omega-6 yang didominasi oleh asam linoleat (C18:2 w6), dan omega-9 yang didominasi oleh asam oleat (C18:1 w9c).
3. Pengujian bioaktivitas secara *in vitro* menunjukkan bahwa *Portulaca oleracea* L memiliki nilai aktivitas antioksidan tertinggi yaitu 536,03 mg AAE/100 g. Seluruh jenis tepung tanaman krokot mampu menghambat enzim α -amilase dan memiliki nilai $IC_{50} \leq 50 \mu\text{g/ml}$, sehingga menunjukkan potensi sebagai bahan pangan fungsional.

B. Saran

Pengamatan secara lebih lanjut terhadap pengujian antidiabetes secara *in vivo*.